

RINGKASAN

SKRINING FITOKIMIA EKSTRAK BIJI TREMBESI (*Albizia saman* (Jacq.) Merr.) DENGAN PELARUT aseton (sampel diambil di halaman Masjid Agung Al Akbar Jambangan, Surabaya)

Khanti Rahayu

Tanaman Trembesi (*Albizia saman* (Jacq.) Merr.) atau terkenal dengan nama *rain tree* merupakan tanaman penghijauan yang biasa ditemui di trotoar jalan. Trembesi banyak tersebar di kepulauan Samoa, Daratan Mikronesia, Guam, Fiji, Papua Nugini, dan Indonesia, tanaman ini tergolong tanaman yang cepat tumbuh asal Amerika Tengah dan Amerika Selatan sebelah utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ekstrak aseton biji trembesi (*Albizia saman* (jacq.) Merr.) memiliki kandungan senyawa metabolit sekunder flavonoid, saponin, tannin, alkaloid, steroid, triterpenoid. Penelitian ini menggunakan metode ekstraksi maserasi, dimana maserasi dipilih dikarenakan maserasi merupakan salah satu cara ekstraksi yang sangat sederhana hanya dilakukan dengan cara merendam serbuk simplisia dengan pelarut yang cocok tanpa pemanasan sehingga senyawa yang tidak tahan panas tidak terurai. Selanjutnya serbuk biji trembesi (*Albizia saman* (Jacq.) Merr.) sebanyak 200 g selanjutnya dimaserasi dengan pelarut aseton. Hasil ekstrak yang diperoleh dilakukan pemekatan menggunakan *rotari evaporator*. Selanjutnya biji trembesi dilakukan identifikasi senyawa metabolit sekunder dengan metode skrining fitokimia. Dilakukan pengujian metabolit sekunder. Hasil penelitian ini, menunjukkan hasil positif mengandung saponin, alkaloid, dan tanin, dan negataif mengandung flavonoid, steroid, dan terpenoid.

Kata Kunci : Tanaman Trembesi (*Albizia saman* (Jacq.) Merr), metode maserasi.